

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka bentuk penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dan jenis penelitian kualitatif, agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna fenomena yang ada di lapangan dan semakin dalam data yang diperoleh maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut. Sasaran terpenting dalam penelitian ini adalah mengenai penerpan akad qardh di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo.

Dan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Prof. Burhan Bungin, sebagaimana yang diutarakan Ibrahim dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*¹ mengatakan, penelitian kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut. Pendekatan kualitatif dalam penelitian dicirikan dengan kesadaran bahwa dunia dengan berbagai persoalan sosial bersifat nyata, dinamis dan bersifat multidimensional, karena tidak mungkin dapat didekati dengan batasan-batasan yang bersifat eksakta (pasti dan matematis).²

B. Kehadiran Peneliti

¹ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Indonesia, 2015), h. 55.

² Ibrahim, h. 55.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci (key-instrumen) dalam penelitian. Dialah yang melakukan observasi, dialah yang membuat catatan, dia pulalah yang melakukan wawancara. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memaknai data yang ada yang tidak terlepas dari konteks sebenarnya. Peneliti merupakan subjek multibudaya.³

Sesuai dengan teori yang dipaparkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu melakukan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti melakukan wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai pihak yang terkait dengan Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo terletak di Pondok Pesantren Lirboyo, Jl. DR. Saharjo Rt 11 Rw 02 Kel. Campurejo Kec. Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur. Letak geografis kurang strategis karena lokasi tidak terlihat dari jalan raya. Lokasi terletak di sebelah utara masjid Al-Hasan Lirboyo bersebelahan dengan tempat transit ziarah lirboyo. Lokasi yang ditempuh melalui pom bensin Jl. DR. Saharjo Rt 11 Rw 02 Kel. Campurejo Kec. Mojoroto Kota Kediri ke arah utara masuk ke arah timur gerbang lirboyo pos keamanan kemudian ke arah selatan kurang lebih 10 meter.⁴

D. Sumber Data

³ A. Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, h. 332.

⁴ Obsevasi Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo, 1 Juli 2021

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan data, baik sebagai bahan untuk deskripsi ataupun untuk menguji hipotesa. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu:⁵

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung dilapangan atau dari berbagai keterangan orang yang bersangkutan dengan Bank Wakaf Berkah Rizqi Lirboyo.
2. Data sekunder, yaitu data pendukung untuk melengkapi data primer, dalam hal ini peneliti memperoleh data sekunder melalui data data atau dokumen-dokumen atau berbagai literature yang mengangkat kajian akad qardh.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keandalannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).⁶

Reymond Gold menyatakan ada empat teknik pengamatan observasi, yaitu:

- 1). Pengamatan lengkap; 2). Pengamat sebagai partisipan; 3). Partisipan terlibat

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), h. 209.

⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

langsung dalam suatu kelompok.⁷ Metode observasi atau pengamatan ini peneliti gunakan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah SMP Islam Nurul Ulum Kedundung Sampang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data. Artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁸ Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan akad qardh di Bank Wakaf Berkah Rizqi Lirboyo. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Dalam melaksanakan interview pewawancara menggunakan pedoman hanya garis besarnya saja tentang hal-hal yang ditanyakan, diharapkan dapat diperoleh keterangan-keterangan yang benar dan objektif.

Teknik interview dapat pula dibedakan atas interview terstruktur, semi terstruktur, interview informal, dan interview retrospektif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti meliputi catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya untuk mendukung keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.⁹ Metode ini peneliti gunakan

⁷ A. Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, h. 332.

⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 103.

⁹ Yatim riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SK, 1996), h. 83.

untuk mengumpulkan data tentang penerapan akad qardh di Bank Wakaf Mikro Berkah Rizqi Lirboyo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis non-statistik. Yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data yang diwujudkan bukan tidak dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.¹⁰

Jadi analisis data berangkat dari hal yang bersifat khusus dan secara induktif akhirnya mendapat teori, atau berangkat dari kumpulan bukti di lapangan kemudian dirumuskan berdasarkan keadaan bukti-bukti khusus yang ada di lapangan dan bukan sebaliknya.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Melakukan triangulasi yaitu data yang dihimpun tentang suatu objek penelitian dan dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat sesuai dengan sebenarnya. Melakukan triangulasi dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pula pada keakuratan hasil penelitian. Cara ini pun sekaligus dapat mencegah subjektivitas dalam penelitian.¹² Dalam proses triangulasi ini peneliti melakukan perbandingan antara

¹⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 63.

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, h. 334.

¹² A. Muri Yusuf, h. 335.

hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dengan membandingkan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari “tindakan yang diketahui”. Dalam tahap penelitian guna menyusun Proposal skripsi ini, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Suatu tahapan untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, yaitu:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Memilih dan memanfaatkan informan
- d) Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan, membaur, dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek maupun obyek penelitian. Kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang ada. Untuk menemukan tema dan hipotesis, setelah tema dan hipotesis diperoleh peneliti mencoba mencari dan menemukan kebenaran. Apakah hipotesis dan tema yang telah ditemukan itu ditunjang oleh data atau tidak, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena , peristiwa, dan gejala- gejala yang terjadi.

